

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini fokus pada analisis kebijakan-kebijakan yang diterapkan terkait pengaplikasian pendidikan plus di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian. Dengan demikian peneliti dapat mendeskripsikan serta mengungkap sesuai kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fakta yang terjadi di lapangan akan peneliti tulis dalam bentuk deskripsi.

Berdasarkan uraian diatas dan dilihat dari sifat data yang ditulis oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu berupa data deskriptif, maka penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya berupa deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif sesuai apa yang telah didapatkan di lapangan.¹ Karakteristik dalam penelitian kualitatif yaitu manusia sebagai instrumen dalam penelitian, menggunakan metode kualitatif, ilmiah, deskriptif, adanya acuan atau patokan keabsahan data, analisis data secara induktif, lebih berfokus pada proses daripada hasil, adanya fokus dalam penelitian, desain penelitian yang bersifat sementara serta hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

¹ Bogdan dan Taylor, *Metode Penelitian* (Bandung: Sinar Grafika, 1972), 5.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa riil yang terjadi di lapangan dan terjadi saat ini. Tujuan utama dari pendekatan deskriptif ini adalah dapat menjelaskan penafsiran yang benar secara ilmiah terkait gejala-gejala yang ada di masyarakat agar diperoleh kesepakatan secara umum terkait permasalahan yang sedang diteliti.² Adapun permasalahan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah kebijakan lembaga pendidikan, baik dari pihak Yayasan Al Fattah Gurah maupun dari SDNU Gurah terkait pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat digunakan. Namun instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai pendukung dalam penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Menurut Moleong, dalam penelitian pendekatan kualitatif, kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian.³

Peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dalam penelitian ini, artinya peneliti hanya bertindak dalam pengamatan fenomena atau tingkah laku informan di lokasi penelitian. Dan kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek penelitian, sehingga dapat

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 54.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pendek* (Jakarta: Bhineka Cipta, 2008), 121.

dikatakan penelitian ini bersifat terbuka. Dengan kata lain sebelum penggalian data atau pengajuan pertanyaan kepada informan secara mendalam, terlebih dahulu dijelaskan oleh peneliti kepada informan bahwa hal-hal yang diajukan kepada informan berkaitan dengan kepentingan penelitian. Serta kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dengan berpedoman pada segala aturan dan tata tertib dari pihak kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, agar tidak mengganggu aktivitas akademik kampus serta sebagai bentuk kepatuhan peneliti terhadap tata aturan yang berlaku. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Negara Indonesia, peneliti hadir di lokasi penelitian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku yakni dengan memakai masker dan jaga jarak sehingga penelitian dapat berjalan lancar, nyaman serta aman.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Fattah yang didirikan pada tahun 1984. Menurut SK Ketua Yayasan Pendidikan Al-Fattah Gurah Kabupaten Kediri, yayasan tersebut bernaung dibawah LP. Ma'arif NU dan memiliki nama legal Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU Yayasan Pendidikan Al-Fattah. Adapun lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Al-Fattah Gurah Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut, Madrasah Diniyah Al-Fattah Gurah Kabupaten Kediri, Taman Kanak-kanak Taruna Bhakti Gurah Kabupaten Kediri dan Sekolah Dasar NU Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Lembaga-lembaga yang dinaungi YPI Al Fattah

Gurah tersebut bertempat pada satu lokasi yang sama, yakni berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 270 di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Adapun dalam penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan kebijakan terkait pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di SDNU Gurah tidak terlepas dari peran YPI Al Fattah Gurah sebagai lembaga yang menaunginya. Oleh karena itu, pada penelitian ini memiliki fokus pada kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah, baik kebijakan yang ditetapkan oleh YPI Al Fattah Gurah maupun kebijakan yang ditetapkan oleh SDNU Gurah Kediri baik berupa pengembangan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh YPI Al Fattah Gurah maupun kebijakan inovatif yang ditetapkan oleh kepala SDNU Gurah sendiri terkait pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah.

D. Sumber data

Sumber data penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung.⁴ Penelitian ini memperoleh data-data primer melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. YPI Al Fattah Gurah merupakan lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengelola SDNU Gurah yakni sebagai lembaga yang menaunginya. Sehingga pada penelitian ini memiliki sumber data primer berupa aspek-aspek yang ikut andil dalam pengelolaan lembaga SDNU Gurah, meliputi pimpinan Yayasan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308-309.

Pendidikan Al-Fattah, kepala SDNU Gurah dan beserta pihak Madin Al Fattah Gurah Kabupaten Kediri yang memiliki andil dalam pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah.

Adapun sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data-data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen kearsipan Yayasan Pendidikan Al-Fattah Gurah Kabupaten Kediri, SDNU Gurah dan Madin Al Fattah Gurah Kabupaten Kediri dan bahan-bahan referensi yang berupa, penelitian terdahulu, buku, jurnal dan sebagainya, foto atau gambar dan hal-hal lain yang dapat melengkapi sumber data primer.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan sesuai dengan jenis datanya.⁶ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yakni dengan cara mendatangi dan mengamati lokasi penelitian secara langsung sehingga dapat mengetahui secara riil tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan. Pengamatannya dilakukan secara sistematis dan sadar dan disengaja dengan menggunakan alat indra untuk

⁵ Ibid.

⁶ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2016, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

mengetahui dan memahami secara langsung fenomena-fenomena yang telah atau sedang terjadi di lapangan.⁷

Tujuan dari observasi dalam penelitian kualitatif adalah berupa deskripsi serta melahirkan suatu teori dan hipotesis. Fungsi observasi yaitu berfungsi untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara rinci gejala atau fenomena yang terjadi, berfungsi sebagai pelengkap informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti, serta memberikan data yang dapat digeneralisasikan yakni peneliti dapat mengambil kesimpulan atau pokok permasalahan yang umum dari gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur, yakni pengamatan yang dilakukan tanpa berdasar pada pedoman observasi. Hal ini dapat memudahkan peneliti dalam mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan-perkembangan yang terjadi di lapangan sehingga dapat diperoleh data atau informasi yang riil di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan adanya interaksi antara peneliti dengan informan. Interaksi yang dilakukan berupa Tanya jawab secara langsung dengan informan.

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi dan hal-hal yang berkaitan dengan individu yang merupakan bagian dari kelompok

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 61.

atau berada dalam suatu organisasi atau lembaga yang diteliti. Peneliti dapat memperoleh data yang relatif lebih banyak dari wawancara tersebut sehingga peneliti dapat memahami secara detail kejadian atau fenomena yang ada di lapangan.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam penelitian ini, yaitu wawancara yang dilakukan dengan berdasar pada pedoman wawancara yang telah dirancang secara sistematis dan lengkap sebelum pelaksanaan wawancara tersebut. Dengan teknik tersebut peneliti bertujuan untuk menganalisis kebijakan lembaga pendidikan dalam pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada sebagai pelengkap dalam metode-metode pengumpulan data diatas. Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud dapat berupa laporan kegiatan, arsip foto, cendera mata dan sebagainya. Metode pengumpulan data melalui dokumen ini dapat digunakan sebagai pengamatan terhadap informasi yang telah terjadi, sehingga peneliti dapat mengetahui kebijakan lembaga pendidikan yang diterapkan dalam pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya penataan hasil dari pengumpulan data secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap

pokok masalah penelitian serta dapat menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁸

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data yang telah dikembangkan oleh Milles dan Huberman⁹, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah terkumpulnya data terkait dengan penelitian ini, baik data dari hasil observasi atau wawancara, peneliti mereduksi data-data tersebut sehingga dapat menghasilkan data atau informasi yang jelas serta memudahkan peneliti dalam menentukan hal-hal penting dari hasil pengumpulan data terkait penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Setelah didapatkan informasi yang jelas sebagai hasil reduksi data diatas, peneliti menganalisis dan mengolah hasil reduksi data tersebut. Kemudian peneliti menyajikan olahan data tersebut berupa teks atau data naratif. Data tersebut belum berbentuk laporan, akan tetapi masih berbentuk catatan-catatan penting terkait kebijakan lembaga pendidikan dalam pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah Kabupaten Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari sajian hasil analisis data diatas yang diharapkan menjadi temuan baru. Selanjutnya

⁸ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2016, *Pedoman Penulisan*., 64.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 431.

akan dilakukan verifikasi, yakni menguji kebenaran, kekuatan serta memadukan makna-makna yang ada dalam data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, perlu diteliti kredibilitasnya maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi, melacak kesesuaian hasil dan pengecekan anggota.

1. Perpanjangan Kehadiran peneliti

Teknik ini memberikan keuntungan kepada peneliti, yaitu dapat lebih mempererat hubungan, semakin terbuka dan saling mempercayai antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Pada teknik ini, peneliti melakukan pengamatan untuk menguji apakah data yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Setelah diperoleh kebenarannya, maka peneliti mengakhiri waktu perpanjangan penelitian.¹⁰

2. Observasi yang diperdalam

Pada teknik ini, peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian dan dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian sehingga wawasan peneliti terkait penelitian semakin luas dan tajam.¹¹

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3 (2020), 150.

¹¹ Ibid.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi memiliki beberapa cara, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dapat diuraikan sebagai berikut.¹²

- a. Triangulasi Sumber, yaitu Peneliti melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber
- b. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber yang sama, akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, peneliti melakukan pengecekan data kembali kepada sumber yang sama dan menggunakan teknik yang sama, akan tetapi dengan waktu atau keadaan yang berbeda.

4. Melacak kesesuaian hasil

Pada teknik ini, peneliti akan mengecek kesesuaian data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan keadaan atau kondisi di lapangan

5. Pengecekan anggota (*member check*)

Teknik ini merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.¹³

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

Setelah dilakukan teknik-teknik tersebut, Selanjutnya dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian yaitu melalui beberapa tahap penelitian, diantaranya tahap pra-lapangan, tahap kegiatan saat di lapangan, tahap analisis data dan yang terakhir tahap penulisan laporan.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya peneliti menyusun rancangan penelitian, kemudian peneliti menentukan lokasi yang penelitian, menentukan lokasi dan subjek penelitian, mengajukan izin penelitian atau proposal penelitian kepada penanggung jawab atau pimpinan di lokasi penelitian serta kepada dosen pembimbing (pihak kampus IAIN Kediri), survei lokasi penelitian, menentukan informan, kemudian menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Adapun pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti melakukan observasi, wawancara serta mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan fokus penelitian sebagai pelengkap.

3. Tahap Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data yang telah dikembangkan oleh Milles dan Huberman¹⁴, diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah terkumpulnya data terkait dengan penelitian ini, baik data dari hasil observasi atau wawancara, peneliti mereduksi data-data tersebut sehingga dapat menghasilkan data atau informasi yang jelas serta memudahkan peneliti dalam menentukan hal-hal penting dari hasil pengumpulan data terkait penelitian ini.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Setelah didapatkan informasi yang jelas sebagai hasil reduksi data diatas, peneliti menganalisis dan mengolah hasil reduksi data tersebut. Kemudian peneliti menyajikan olahan data tersebut berupa teks atau data naratif. Data tersebut belum berbentuk laporan, akan tetapi masih berbentuk catatan-catatan penting terkait kebijakan lembaga pendidikan dalam pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah Kabupaten Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari sajian hasil analisis data diatas yang diharapkan menjadi temuan baru. Selanjutnya

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 431.

akan dilakukan verifikasi, yakni menguji kebenaran, kekuatan serta memadukan makna-makna yang ada dalam data tersebut.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang berupa skripsi dengan menghasilkan data deskriptif. Peneliti menulis laporan hasil penelitian dengan bahasa yang mudah dipahami serta berpedoman pada format penulisan laporan yang telah ditentukan oleh pihak kampus IAIN Kediri. Dalam tahap ini pula, peneliti melakukan konsultasi terkait laporan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.